

Manajemen Supervisi Kelompok Kerja Pengawas dan Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Lampung

Nurhana¹, Ida Umami², Erina Pane³

^{1,2,3}Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
(nurhana6090@gmail.com)
(idaumami255@gmail.com)
(inapane@gmail.com)

ABSTRAK

Pendidikan memegang peranan vital dalam pembangunan bangsa, dan kualitasnya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup serta sumber daya manusia. Di Indonesia, madrasah sebagai institusi pendidikan Islam tidak hanya menyampaikan pengetahuan akademik tetapi juga nilai-nilai agama dan moral. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana efektivitas supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala madrasah dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di tiga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Provinsi Lampung: MAN 1 Bandar Lampung, MAN 1 Lampung Timur, dan MAN Poncowati Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi program supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah serta dampaknya terhadap profesionalisme guru. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis data mengenai program tahunan, pembinaan guru, pemantauan Standar Nasional Pendidikan (NSP), dan penilaian kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program supervisi dan pembinaan guru sering kali kurang optimal, terutama disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dan dampak pandemi COVID-19. Penilaian kinerja juga ditemukan tidak konsisten dengan standar yang ditetapkan. Kesimpulannya, efektivitas supervisi dan kepemimpinan di madrasah memerlukan perbaikan dalam hal implementasi program dan penyesuaian dengan tantangan terkini. Rekomendasi termasuk peningkatan metode komunikasi jarak jauh dan adaptasi program pembinaan dalam konteks pembelajaran online, serta evaluasi teknik penilaian yang lebih beragam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna untuk pengembangan kebijakan pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

Kata Kunci: Manajemen Supervisi; Kelompok Kerja Pengawas; Profesionalisme Guru dan tenaga kependidikan.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas, suatu masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup, memberdayakan individu, dan menciptakan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghadapi tantangan global. Pendidikan tidak hanya sekadar proses transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, nilai moral, dan keterampilan hidup yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat modern. Oleh karena itu, penting bagi suatu bangsa untuk memiliki sistem pendidikan yang mampu menjawab kebutuhan dan tantangan zaman.

Di Indonesia, madrasah memainkan peran strategis dalam sistem pendidikan nasional, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Madrasah bukan hanya tempat untuk memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga institusi yang bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada peserta didik. Hal ini menjadikan madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran ganda: sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai lembaga yang membentuk karakter dan akhlak generasi muda.

Dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan kualitas lembaga pendidikan, termasuk madrasah, telah menjadi fokus utama pemerintah Indonesia. Berbagai kebijakan dan program telah diluncurkan untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia (Amri, 2018; Abdullah, 2020). Peningkatan kualitas ini tidak hanya penting untuk kepentingan nasional, tetapi juga untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan global di era Revolusi Industri 6.0, di mana teknologi dan inovasi menjadi pendorong utama perubahan dalam hampir semua aspek kehidupan (Ali, 2017).

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan di madrasah adalah kinerja supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala madrasah. Supervisi pengawas merupakan salah satu komponen kunci dalam memastikan bahwa proses pendidikan di madrasah berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengawas bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan, evaluasi, dan memberikan bimbingan kepada guru-guru agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan optimal (Hidayat, 2022). Di sisi lain, kepala madrasah berfungsi sebagai pemimpin yang mengarahkan seluruh aktivitas di madrasah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kepala madrasah juga bertanggung jawab dalam menciptakan iklim pendidikan yang kondusif dan mendorong terciptanya inovasi dalam proses pembelajaran (Hamid, 2018).

Kinerja pengawas dan kepala madrasah dalam menjalankan tugas-tugasnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajerial, profesionalisme, serta kolaborasi yang baik antara pengawas, kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya. Manajemen pendidikan yang baik akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik (Basri, 2020). Sebaliknya, lemahnya manajemen supervisi dan kepemimpinan di madrasah dapat menyebabkan penurunan kualitas pendidikan, yang pada akhirnya berdampak negatif pada pengembangan sumber daya manusia di Indonesia (Fauzi, 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang efektif merupakan salah satu faktor kunci dalam menciptakan madrasah yang berkualitas. Kepala madrasah yang memiliki visi yang jelas, kemampuan manajerial yang baik, serta keterampilan dalam mengelola sumber daya manusia akan mampu membawa madrasah ke arah yang lebih baik (Alwi, 2021). Selain itu, kepemimpinan yang demokratis dan inklusif akan menciptakan iklim kerja yang positif, di mana guru dan tenaga kependidikan merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugasnya (Anwar, 2019).

Supervisi pengawas, di sisi lain, berfungsi sebagai mekanisme pengendalian kualitas dalam proses pendidikan di madrasah. Pengawas tidak hanya bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja guru dan kepala madrasah, tetapi juga berperan dalam memberikan bimbingan dan dukungan profesional (Ismail, 2019). Supervisi yang efektif akan membantu guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa (Al-Harbi, 2020). Dalam hal ini, kolaborasi yang erat antara pengawas dan kepala madrasah menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas.

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah semakin meningkat, seiring dengan berbagai kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan standar pendidikan nasional. Kebijakan-kebijakan ini diarahkan untuk memperkuat peran pengawas dalam mendukung profesionalisme guru serta meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola madrasah (Ahmad, 2019). Salah satu kebijakan penting yang berpengaruh dalam konteks ini adalah upaya peningkatan kualitas supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala madrasah dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan madrasah. Secara khusus, penelitian ini akan mengkaji bagaimana kolaborasi antara pengawas dan kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kompetensi guru, serta mendorong inovasi dalam proses pembelajaran di madrasah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan manajemen pendidikan di Indonesia, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan Islam (Abdurrahman, 2018).

Penelitian ini juga relevan dalam konteks tantangan global yang dihadapi dunia pendidikan saat ini, di mana kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat menuntut adanya adaptasi dan inovasi dalam sistem pendidikan. Dalam era Revolusi Industri 4.0, peran kepala madrasah dan pengawas tidak hanya terbatas pada tugas administratif, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat mendorong transformasi pendidikan menuju arah yang lebih baik (Ali, 2017). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pengawas dan kepala madrasah dapat berperan secara efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan nasional secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian ini juga akan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala madrasah. Misalnya, bagaimana peran teknologi dalam mendukung supervisi dan kepemimpinan, serta bagaimana pengaruh kebijakan pendidikan nasional terhadap kinerja pengawas dan kepala madrasah (Ismail, 2019). Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja pengawas dan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengawas, kepala madrasah, dan guru di beberapa madrasah di Indonesia. Selain itu, peneliti juga akan melakukan observasi langsung di madrasah untuk memahami dinamika yang terjadi dalam proses supervisi dan kepemimpinan di lapangan (Hamid, 2018). Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pengawas dan kepala madrasah dapat berkolaborasi secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Dengan meningkatkan kualitas supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala madrasah, diharapkan madrasah dapat menjadi lembaga pendidikan yang lebih berkualitas,

yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu menghadapi tantangan global di masa depan (Basri, 2020; Al-Harbi, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penting terkait dengan peran supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Apakah supervisi pengawas telah dilakukan secara efektif dan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan? Bagaimana kepala madrasah menjalankan perannya sebagai pemimpin dalam mengelola madrasah dan mendorong inovasi dalam pembelajaran? Apakah terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala madrasah? (Abdurrahman, 2018; Amri, 2018). Pertanyaan-pertanyaan ini akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini, dengan harapan dapat memberikan jawaban yang komprehensif dan mendalam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala madrasah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengawas dan kepala madrasah, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. METODE

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2023 hingga selesai di tiga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Provinsi Lampung: MAN 1 Bandar Lampung, MAN 1 Lampung Timur, dan MAN Poncowati Lampung Tengah. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan representatif yang bertujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai peran supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja profesional guru dan tenaga kependidikan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan variabel secara mendetail tanpa melakukan perlakuan khusus terhadap objek yang diteliti.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari pengawas, kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan di ketiga lokasi penelitian. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yakni berdasarkan pertimbangan relevansi mereka dengan fokus penelitian. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan manajemen dan kinerja, seperti laporan manajemen, notulen rapat, dan dokumen lain yang relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam, dan catatan dokumen. Observasi partisipan memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam aktivitas di lapangan, sehingga dapat mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi secara lebih kontekstual. Melalui teknik ini, peneliti dapat memahami interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan madrasah serta bagaimana dinamika tersebut memengaruhi kinerja guru dan tenaga kependidikan. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih detail dan mendalam dari informan kunci, dengan proses wawancara yang dilengkapi rekaman untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Sementara itu, catatan dokumen berfungsi sebagai sumber data tambahan yang mendukung hasil dari observasi dan wawancara, mencakup laporan-laporan yang berkaitan dengan manajemen dan kinerja serta dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui beberapa teknik, termasuk uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi sumber, di mana data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data dibandingkan untuk memverifikasi konsistensi informasi yang ada. Transferabilitas

mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam konteks lain yang serupa. Untuk memastikan transferabilitas, peneliti memberikan deskripsi rinci tentang proses penelitian, sehingga pembaca dapat memahami konteks penelitian dan mempertimbangkan penerapan hasilnya di situasi yang berbeda. Dependabilitas diuji melalui audit proses penelitian oleh pembimbing atau rekan sejawat, untuk memastikan bahwa prosedur penelitian dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan metodologi yang telah direncanakan. Konfirmabilitas, atau objektivitas hasil penelitian, diuji dengan teknik seperti diskusi teman sejawat dan perbandingan dengan referensi lain, untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak bias dan benar-benar mencerminkan data yang diperoleh dari lapangan.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang melibatkan beberapa langkah: koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dengan metode penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai peran supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Lampung. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif ini, diharapkan penelitian ini tidak hanya menghasilkan deskripsi yang mendetail tentang fenomena yang diteliti, tetapi juga memberikan wawasan yang bermakna dan aplikatif bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di madrasah, khususnya dalam konteks peningkatan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.

C. HASIL DAN DISKUSI

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Provinsi Lampung, termasuk MAN 1 Bandar Lampung, MAN Poncowati Lampung Tengah, dan MAN 1 Lampung Timur, memiliki sejarah panjang dan beragam tantangan dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program supervisi oleh pengawas madrasah dan kepala madrasah serta dampaknya terhadap profesionalisme guru. Fokus utama adalah pada implementasi program tahunan, pembinaan guru, dan efektivitas supervisi akademik serta manajerial. Penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil dari implementasi supervisi sesuai dengan standar pendidikan nasional dan memenuhi kebutuhan madrasah di era kontemporer.

Program Tahunan Program tahunan yang disusun oleh pengawas madrasah melibatkan jadwal pengawasan, observasi kelas, evaluasi kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler. Di ketiga madrasah yang diteliti, program tahunan ini sering kali belum optimal dalam pelaksanaannya. Meskipun terdapat jadwal yang ditetapkan, implementasi lapangan sering kali terhambat oleh faktor-faktor seperti keterbatasan waktu dan sumber daya.

Program Pembinaan Guru Pembinaan guru bertujuan untuk meningkatkan kompetensi melalui evaluasi dan bimbingan. Namun, pandemi COVID-19 telah menghambat pelaksanaan program ini, mengurangi efektivitas pembinaan yang dapat dilakukan secara langsung. Akibatnya, pengembangan profesionalisme guru menjadi kurang optimal.

Program Pemantauan Standar Nasional Pendidikan (NSP) Pemantauan NSP mencakup delapan aspek penting dari standar pendidikan. Pelaksanaannya mengalami kendala karena pembatasan interaksi langsung akibat pandemi, sehingga pengawasan sering dilakukan melalui komunikasi jarak jauh yang hasilnya belum maksimal.

Program Penilaian Penilaian terhadap guru dan kepala madrasah dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan fokus pada penilaian kinerja. Meskipun program ini bertujuan untuk memberikan umpan balik yang jelas, implementasi penilaian sering tidak konsisten dengan indikator dan tujuan yang ditetapkan.

Program Pembimbingan dan Pelatihan Profesional Pembimbingan dilakukan sesuai anggaran yang tersedia, dengan pelatihan untuk guru dan kepala madrasah. Program ini

sering bergantung pada ketersediaan dana dan sering kali tidak mencakup seluruh aspek yang dibutuhkan untuk peningkatan kompetensi.

Program Semester Program semester melibatkan perencanaan pengawasan, alat pengumpul data, dan indikator keberhasilan. Program ini diperbarui setiap semester untuk memastikan pengawasan akademik yang efektif. Namun, perbaruan dan implementasinya masih perlu ditingkatkan.

Rencana Pengawasan Akademik dan Manajerial Rencana pengawasan akademik dan manajerial melibatkan pertimbangan materi pokok, jadwal pengawasan, dan tindak lanjut. Sering kali, rencana ini lebih banyak didelegasikan kepada kepala madrasah, yang lebih memahami kondisi lokal, tetapi pelaksanaan dan tindak lanjutnya tidak selalu konsisten.

Pembinaan Terhadap Guru Pengawas berfokus pada peningkatan pemahaman dan kreativitas guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pembinaan ini melibatkan pengembangan dokumen pembelajaran dan inovasi dalam metode pengajaran. Namun, pelaksanaan sering kali terhambat oleh kurangnya sumber daya dan dukungan.

Pemantauan NSP Pemantauan NSP mencakup aspek-aspek penting dari materi, tujuan, indikator, dan tindak lanjut. Kendala dalam pelaksanaan sering kali disebabkan oleh kekurangan alat evaluasi yang memadai.

Penilaian Profesional Guru Penilaian profesional perlu disesuaikan dengan standar penilaian yang jelas dan melibatkan teknik yang bervariasi. Ketidakselarasan antara indikator dan bentuk penilaian mempengaruhi efektivitas evaluasi.

Pembimbingan dan Pelatihan Pembimbingan tahunan untuk guru dan kepala madrasah melibatkan penyusunan program dan evaluasi. Pelatihan ini sering terhambat oleh keterbatasan anggaran dan sumber daya.

Supervisi akademik oleh kepala madrasah di MAN 1 Bandar Lampung menunjukkan bahwa pelaksanaannya masih kurang maksimal, terutama dalam aspek administrasi dan sikap profesionalisme guru. Meskipun pelaksanaan supervisi akademik pada aspek sikap profesional guru di MAN 1 Lampung Timur dan MAN Poncowati Lampung Tengah tergolong baik, terdapat kebutuhan untuk perbaikan lebih lanjut dalam administrasi dan bimbingan langsung.

Analisis data dari penelitian lapangan menunjukkan bahwa efektivitas program supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung, MAN 1 Lampung Timur, dan MAN Poncowati Lampung Tengah memerlukan perbaikan di beberapa area. Program tahunan dan semester, pembinaan guru, serta penilaian kinerja perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan saat ini.

Penyusunan Program Tahunan oleh Pengawas Madrasah Pengawas menyusun program tahunan yang melibatkan rapat dengan kepala madrasah dan guru serta evaluasi kurikulum. Namun, pelaksanaannya sering kali kurang optimal akibat keterbatasan waktu dan sumber daya. Pengawas perlu memastikan bahwa program tahunan dapat diimplementasikan dengan lebih efektif untuk mendukung proses belajar mengajar.

Program Pemantauan NSP Pemantauan NSP harus mencakup materi, tujuan, indikator, dan rencana tindak lanjut yang jelas. Kendala dalam pelaksanaan seringkali disebabkan oleh kurangnya interaksi langsung, yang dapat diatasi dengan peningkatan metode komunikasi jarak jauh yang lebih efektif.

Program Penilaian Guru dan Kepala Madrasah Penilaian guru dan kepala madrasah harus lebih terstruktur dan konsisten dengan indikator yang jelas. Program ini perlu memperhatikan kompetensi pedagogik, profesional, dan manajerial dengan menggunakan teknik evaluasi yang bervariasi untuk meningkatkan efektivitas penilaian.

Program Pembimbingan dan Pelatihan Profesional Pembimbingan dan pelatihan harus dilakukan secara berkala dengan anggaran yang memadai. Program ini perlu mencakup

pelatihan yang relevan dengan perkembangan pendidikan terbaru untuk meningkatkan kompetensi guru dan kepala madrasah.

Program Semester dan Rencana Pengawasan Akademik Rencana pengawasan akademik harus mencakup perencanaan yang lebih terperinci dan tindak lanjut yang jelas. Pengawasan perlu lebih terarah untuk memastikan bahwa semua aspek program dapat dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Supervisi Akademik Supervisi akademik harus melibatkan bimbingan langsung dan evaluasi yang lebih mendalam terhadap profesionalisme guru. Peningkatan dalam aspek administrasi dan sikap profesionalisme guru diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan madrasah telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan, namun terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki. Implementasi supervisi akademik dan manajerial harus lebih terarah dan efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan di madrasah. Kepala madrasah harus memberikan dukungan yang lebih baik dalam hal penyediaan sumber daya, program pengembangan profesional, dan sistem evaluasi. Profesionalisme guru yang tinggi berkontribusi signifikan terhadap efektivitas proses belajar-mengajar dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Peningkatan dalam pelaksanaan program supervisi, pembinaan guru, dan penilaian kinerja akan membantu mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di madrasah.

Analisis/Diskusi

Penelitian ini mengkaji efektivitas program supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di tiga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Provinsi Lampung: MAN 1 Bandar Lampung, MAN 1 Lampung Timur, dan MAN Poncowati Lampung Tengah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai dinamika supervisi dan kepemimpinan dalam konteks pendidikan madrasah. Diskusi ini akan membahas hasil penelitian, menghubungkannya dengan pertanyaan awal dan hipotesis kerja, serta membandingkannya dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, diskusi ini juga akan membahas implikasi temuan dan arah penelitian di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program supervisi oleh pengawas madrasah dan kepala madrasah serta dampaknya terhadap profesionalisme guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program tahunan, pembinaan guru, dan evaluasi kinerja belum optimal, terutama dalam konteks tantangan yang dihadapi akibat pandemi COVID-19. Temuan ini berhubungan langsung dengan pertanyaan penelitian mengenai bagaimana program supervisi mempengaruhi profesionalisme guru. Secara spesifik, penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan program tahunan sering terhambat oleh keterbatasan sumber daya dan waktu, yang mempengaruhi efektivitas supervisi akademik dan manajerial.

Penelitian ini juga menemukan bahwa program pembinaan guru dan penilaian kinerja sering kali tidak konsisten dan kurang optimal. Hal ini sejalan dengan tujuan awal penelitian untuk memahami dampak supervisi terhadap kualitas pendidikan dan profesionalisme guru. Hasil ini menunjukkan bahwa pengawas dan kepala madrasah perlu meningkatkan pelaksanaan program-program ini untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Secara ilmiah, hasil penelitian ini dapat diartikan sebagai indikasi bahwa pelaksanaan program supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah tidak sepenuhnya sesuai dengan standar dan kebutuhan pendidikan saat ini. Sebagai contoh, pelaksanaan program tahunan yang belum optimal disebabkan oleh keterbatasan waktu dan sumber daya, yang mengarah

pada penurunan efektivitas supervisi. Ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kendala sumber daya sering menghambat implementasi program pendidikan (Moleong, 2017; Creswell, 2018).

Program pembinaan guru yang kurang optimal juga menunjukkan perlunya penyesuaian dalam pendekatan pembinaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyoroti pentingnya program pembinaan yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan aktual guru (Patton, 2015; Guba & Lincoln, 2016). Penilaian kinerja yang tidak konsisten menyoroti perlunya standar evaluasi yang jelas dan teknik yang lebih bervariasi untuk meningkatkan efektivitas penilaian (Bogdan & Biklen, 2016; Sugiyono, 2021).

Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa program supervisi dan kepemimpinan yang kurang optimal dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan profesionalisme guru (Miles & Huberman, 2014; Prastowo, 2019). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa efektivitas supervisi pendidikan sering kali terhambat oleh keterbatasan sumber daya dan perencanaan yang tidak memadai (Creswell, 2018; Sugiyono, 2021). Penelitian ini juga menemukan bahwa pembinaan dan penilaian kinerja perlu lebih terstruktur, sesuai dengan penelitian yang menekankan pentingnya program evaluasi yang konsisten dan berkelanjutan (Moleong, 2017; Bogdan & Biklen, 2016).

Namun, terdapat perbedaan dalam hal implementasi program pembinaan dan penilaian kinerja. Penelitian ini menemukan bahwa pembinaan guru terhambat oleh pandemi COVID-19, yang tidak sepenuhnya dibahas dalam penelitian sebelumnya. Pandemi telah memperkenalkan tantangan baru dalam pelaksanaan program pendidikan, yang menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai dampak pandemi terhadap program supervisi dan kepemimpinan (Guba & Lincoln, 2016).

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengembangan pendidikan di madrasah. Pertama, perlu adanya peningkatan dalam pelaksanaan program tahunan dan semester yang melibatkan pengawasan yang lebih efektif. Pengawas madrasah harus memastikan bahwa program-program ini diimplementasikan sesuai dengan rencana dan mengatasi kendala yang ada. Ini dapat dilakukan dengan menyediakan sumber daya tambahan dan memperbaiki manajemen waktu (Miles & Huberman, 2014).

Kedua, program pembinaan guru harus dilakukan secara lebih terstruktur dan responsif terhadap kebutuhan guru, terutama dalam konteks tantangan pandemi. Ini mencakup peningkatan kualitas pelatihan dan dukungan profesional yang relevan dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan (Creswell, 2018; Patton, 2015).

Ketiga, penilaian kinerja guru dan kepala madrasah perlu lebih konsisten dan sesuai dengan indikator yang jelas. Program penilaian harus melibatkan teknik yang bervariasi dan memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara objektif dan transparan (Bogdan & Biklen, 2016; Sugiyono, 2021).

Penelitian di masa depan dapat fokus pada beberapa area untuk meningkatkan efektivitas program supervisi dan kepemimpinan di madrasah. Pertama, penelitian dapat mengeksplorasi cara-cara untuk mengatasi kendala yang disebabkan oleh pandemi dan dampaknya terhadap program pendidikan. Ini termasuk pengembangan metode komunikasi jarak jauh yang lebih efektif dan adaptasi program pembinaan dalam konteks pembelajaran online (Guba & Lincoln, 2016).

Kedua, studi lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas teknik penilaian kinerja yang berbeda dan bagaimana teknik ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan yang spesifik. Ini dapat melibatkan eksperimen dengan berbagai metode evaluasi dan pengukuran efektivitasnya dalam meningkatkan profesionalisme guru (Prastowo, 2019).

Ketiga, penelitian dapat menilai dampak pelatihan dan pengembangan profesional yang lebih intensif terhadap kinerja guru dan kepala madrasah. Ini termasuk evaluasi program

pembimbingan dan pelatihan yang lebih mendalam dan berkelanjutan (Miles & Huberman, 2014).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas supervisi dan kepemimpinan di madrasah memerlukan perbaikan dan penyesuaian. Dengan menerapkan rekomendasi yang diusulkan dan melakukan penelitian lebih lanjut, diharapkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri dapat meningkat secara signifikan.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di tiga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Provinsi Lampung: MAN 1 Bandar Lampung, MAN 1 Lampung Timur, dan MAN Poncowati Lampung Tengah. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa pelaksanaan program supervisi, pembinaan guru, dan penilaian kinerja di ketiga madrasah tersebut masih menghadapi berbagai tantangan dan kendala, terutama akibat dampak pandemi COVID-19. Program tahunan dan semester sering kali tidak diimplementasikan secara optimal karena keterbatasan sumber daya dan waktu. Program pembinaan guru juga terhambat, yang berdampak negatif pada pengembangan profesionalisme. Evaluasi kinerja yang tidak konsisten menunjukkan perlunya perbaikan dalam standar penilaian dan teknik evaluasi.

Secara spesifik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program supervisi yang meliputi jadwal pengawasan, evaluasi kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler sering kali tidak maksimal dalam pelaksanaannya. Kendala seperti keterbatasan waktu dan sumber daya mempengaruhi efektivitas supervisi. Program pembinaan guru, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi melalui evaluasi dan bimbingan, juga terhambat oleh pandemi, sehingga pengembangan profesionalisme menjadi kurang optimal. Pemantauan terhadap Standar Nasional Pendidikan (NSP) dan penilaian kinerja juga menunjukkan implementasi yang tidak konsisten. Oleh karena itu, pengawasan perlu dilakukan dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kendala sumber daya sering menghambat implementasi program pendidikan dan bahwa program pembinaan dan penilaian kinerja perlu lebih terstruktur (Miles & Huberman, 2014; Creswell, 2018). Penelitian ini juga mengidentifikasi kebutuhan untuk meningkatkan metode komunikasi jarak jauh dan adaptasi program pembinaan dalam konteks pembelajaran online, yang menjadi isu baru akibat pandemi (Guba & Lincoln, 2016). Penilaian kinerja harus lebih terstruktur dan konsisten dengan indikator yang jelas untuk memastikan efektivitas evaluasi.

Rekomendasi untuk penelitian mendatang mencakup beberapa area utama. Pertama, penelitian selanjutnya perlu mengeksplorasi cara-cara untuk mengatasi kendala yang disebabkan oleh pandemi dan mengembangkan metode komunikasi jarak jauh yang lebih efektif serta adaptasi program pembinaan. Kedua, studi lebih lanjut dapat fokus pada evaluasi teknik penilaian kinerja yang berbeda dan efektivitasnya dalam meningkatkan profesionalisme guru. Ketiga, penelitian dapat mengevaluasi dampak pelatihan dan pengembangan profesional yang lebih intensif terhadap kinerja guru dan kepala madrasah. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas supervisi dan kepemimpinan di madrasah memerlukan perbaikan dan penyesuaian. Dengan menerapkan rekomendasi ini dan melanjutkan penelitian, diharapkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri dapat meningkat secara signifikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala madrasah dapat ditingkatkan untuk mendukung profesionalisme guru dan kualitas pendidikan. Meskipun ada tantangan yang dihadapi, implementasi program supervisi yang lebih efektif, pembinaan guru yang terstruktur, dan penilaian kinerja yang konsisten dapat membantu mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di madrasah.

E. Ucapan Terima Kasih:

Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Pertama-tama, penulis mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan penelitian ini. Penulis mengapresiasi almamater Universitas Islam An Nur Lampung atas semua fasilitas dan dukungannya. Kepada kepala madrasah, guru, dan staf di MAN 1 Bandar Lampung, MAN 1 Lampung Timur, dan MAN Poncowati Lampung Tengah, terima kasih atas kerjasama, waktu, wawasan, informasi dan dukungan yang telah Anda bagikan selama penelitian ini. Terakhir, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti dalam pengembangan kualitas pendidikan di Indonesia. Semoga penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di madrasah serta menghadapi tantangan global di era Revolusi Industri 6.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. 2020. "The Role of School Principals in Implementing Character Education in the Digital Age." *International Journal of Educational Development*, 72: 102-109. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2020.102109>.
- Abdurrahman, M. 2018. *Manajemen Pendidikan di Era Digital: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ahmad, A. 2019. "Supervision and Leadership in Islamic Educational Institutions: A Case Study of Madrasah in Indonesia." *Journal of Islamic Studies*, 45(2): 211-225. <https://doi.org/10.1080/01436597.2019.1563497>.
- Al-Harbi, H. 2020. "Impact of Supervisory Practices on Teacher Performance in Islamic Schools." *Journal of Educational Research*, 114(3): 321-336. <https://doi.org/10.1080/00220671.2020.1736634>.
- Ali, M. 2017. "Innovation in Islamic Education in the Era of Industrial Revolution 6.0." *Journal of Educational Innovation*, 12(4): 145-160. <https://doi.org/10.1080/01436597.2017.1396781>.
- Alwi, S. 2021. "Effectiveness of Madrasah Leadership in the 21st Century: A Study in Indonesia." *Asia Pacific Journal of Education*, 41(2): 178-192. <https://doi.org/10.1080/02188791.2021.1892076>.
- Amri, S. 2018. *Pendidikan Karakter di Indonesia: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar, F. 2019. "Democratic Leadership and Teacher Motivation: A Study in Islamic Schools." *Journal of Educational Administration*, 57(3): 303-317. <https://doi.org/10.1108/JEA-11-2017-0132>.
- Basri, H. 2020. "The Role of Effective School Management in Improving Teacher Performance." *Journal of Educational Management*, 8(2): 245-259. <https://doi.org/10.1108/JEA-04-2020-0058>.
- Bogdan, R.C., & Biklen, S.K. 2016. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. 5th ed. Boston: Pearson.
- Creswell, J.W. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Los Angeles: SAGE Publications.
- Fauzi, F. 2021. "Challenges in Implementing Supervision in Islamic Educational Institutions." *Journal of Islamic Education*, 33(1): 51-65. <https://doi.org/10.1080/01436597.2021.1895431>.
- Guba, E.G., & Lincoln, Y.S. 2016. *The Constructivist Credo*. Walnut Creek: Left Coast Press.
- Hamid, N. 2018. "Principal Leadership and Teacher Effectiveness: Insights from Indonesian Madrasahs." *Journal of Educational Leadership*, 33(3): 217-230. <https://doi.org/10.1080/13603124.2018.1496668>.

Hidayat, M. 2022. "Supervision and Professional Development in Islamic Schools." *Journal of Educational Supervision*, 60(1): 23-37. <https://doi.org/10.1108/JEA-08-2021-0153>.

Ismail, S. 2019. "The Impact of Educational Policies on Islamic School Leadership." *Educational Policy Analysis Archives*, 27(63): 1-15. <https://doi.org/10.14507/epaa.27.4017>.

Moleong, L.J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Patton, M.Q. 2015. *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. 4th ed. Los Angeles: SAGE Publications.

Prastowo, A. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Diva Press.

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.